

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
Indriyani Agustina Betharia Gultom	Dusun Sukaharja 03/05 Desa Kebonjati	210	02-02-2021	02-02-2026	S-522/KO.0202/2021	20-12-2021	Ya	17-09-2028
Nanang Sutisna	Dusun Ciseda 03 / 05 Desa Citimun	110	29-03-2022	29-03-2027	Kep - 4/KR.4/2018	04-04-2018	Ya	24-10-2026
Agus Dadi	Dusun Sukatani 02 / 05 Ds. Nyalindung	120	21-03-2023	21-03-2028	15/07/Kep.GBI/BR/13	15-07-2013	Ya	07-12-2025
Rochmat	Kp.Tanjungsiang 04 / 02 Desa Tanjungsiang	220	01-08-2021	01-08-2026	KEP-25/KO.0202/2021	18-06-2021	Ya	19-05-2026

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	25-10-2020	STIKOM LSPR	Sertifikasi Keuangan	23-04-2018	Certif	00	00	00			2
04	15-04-1995	APPRENTICE IPTN	Certifikasi Direktur	19-06-2016	Lembaga Sertifikasi Profesi				00		2
03	07-10-1994	Universitas Siliwangi	CERTIF	10-01-2011	Lembaga Sertifikasi Progesi, Lembaga Keuangan Mikro				00		1
05	05-05-1997	SMAN PETANG SUMEDANG	SERTIFIKAT KOMPETENSI	20-05-2021	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00			1

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
Dede Ricky Hardianto	Kp.Tanjungsiang 04 / 02 Ds. Tanjungsiang Kec.Tanjungsiang - Subang	00	00	02	00	00	03-10-2022	076/001.1/SK.DIR/BPR-KT/1X/202	03-10-2022
Lastri Sulastri	Dsn Ciseda 03 / 05 Desa Citimun Kecamatan Cimalaka	02	02	00	00	00	03-10-2022	077/001.1/SK.DIR/BPR-KT/1X/202	03-10-2022
NANANG SUNARCA	Dsn Sukatani 04 / 06 Desa Citimun Kec.Cimalaka Sumedang - Jawa Barat	00	00	00	00	01	01-07-2023	110/0011/SK.DIR/BPRKT/VII/2023	01-07-2023
Evalusi	Dusun Sukaharja 03 / 05 Desa Kebonjati	00	00	00	00	01	02-10-2023	114/0011/SK.DIR/BPRKT/X/2023	02-10-2023

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00  
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
Farida Silitonga	Dsn. Sukaharja 03/05 Ds. Kebonjati Kec.Sumedang Utara Jawa Barat	01	01	810.000.000	57,86	
Juliana	Dsn. Sukaharja 03 / 05 Ds. Kebonjati Sumedang Utara Jawa Barat	01	02	200.000.000	14,29	
Marini Violita	Jatiasih,Bekasi	01	02	150.000.000	10,71	
Evalusi	Dsn. Sukaharja 03 / 05 Ds. Kebonjati Sumedang Utara Jawa Barat	01	02	120.000.000	8,57	
Indriyani Agustina	Dsn. Sukaharja 03 / 05 Ds. Kebonjati Sumedang Utara Jawa Barat	01	02	120.000.000	8,57	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	02-12149HT.01.01.Th.93
Tanggal akta pendirian	12-11-1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	41.
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	28-06-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0227460
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	17-07-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	05-01-1994
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Jl. Pos & Giro No.05 Kec. Cimalaka Kab. Sumedang 45353

PT. BPR Karpana Tasia sudah berdiri selama 31 tahun. Sesuai dengan peraturan baru bahwa BPR Karpana Tasia telah berubah nama yang asalnya PT. Bank Perkreditan Rakyat Karpana Tasia sekarang menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia.

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	2.535.170.076
Beban Operasional	2.120.705.040
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	17.299.266
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	397.165.770
Taksiran Pajak Penghasilan	45.184.260
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	351.981.510

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	694.001.550		0		0	694.001.550
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	658.908.450	0	0	0	0	658.908.450
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	5.182.676.123	1.719.748.620	144.317.394	357.925.625	1.906.766.556	9.311.434.318
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	6.535.586.123	1.719.748.620	144.317.394	357.925.625	1.906.766.556	10.664.344.318

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	121,82
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	22,47
Non Performing Loan (NPL) Gross	23,13

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	3,74
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83,82
Net Interest Margin (NIM)	22,84
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,53
Cash Ratio	28,84

Form A.03.04  
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	NPL PT. BPR Karpana Tasia per Desember 2024 sebesar 23,52 %.
Langkah Penyelesaian	b

NPL BPR cukup besar, hal ini dikarenakan jumlah kredit yang tidak produktif cukup besar yaitu kredit kurang lancar sebesar 72.158.697, kredit diragukan 216.256.905 dan kredit macet 1.912.450.747

## FORM A0305

(Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan dan perubahan penting lain)

### A. Perkembangan Usaha

#### 1. Tinjauan Kinerja Keuangan

Tinjauan Kinerja Keuangan ini menyajikan pencapaian kinerja keuangan per 31 Desember 2024, meliputi pendapatan operasional dan non operasional, beban operasional dan non operasional serta laba usaha sebelum dan sesudah pajak.

##### a. Pendapatan

##### Pertumbuhan Pendapatan, 2024-2023

Dalam ribuan (Rp)

Uraian	2024	2023
Pendapatan Bunga Kontraktual	2.455.337	2.485.788
Pendapatan Provisi & Komisi	206.628	235.244
Pendapatan Operasional Lainnya	75.304	119.497
Pendapatan Non Operasional	4.529	6.557

##### Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.455.336.718 mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar Rp 2.485.788.201

##### Pendapatan Provisi dan Komisi

Sementara itu pendapatan provisi dan komisi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 206.627.571 mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar Rp 235.243.629

##### Pendapatan Operasional Lainnya,

Terdiri dari pendapatan administrasi tabungan, akumulasi penghapusan kredit, penyesuaian PPAP Kredit dan PBYAD Kredit per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 75.304.278 menurun dari tahun 2023 yang sebesar Rp 119.497.437

##### Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 4.529.080 mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar Rp 6.557.280

##### b. Beban

##### Pertumbuhan Beban, 2024-2023

Dalam ribuan (Rp)

Uraian	2024	2023
Beban Bunga	129.004	119.696
Beban Penghapusan Aktiva Produktif	15.588	88.913
Beban Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	34.903	29.251

Beban Pemasaran	1.609	0
Beban Administrasi dan Umum	1.945.930	1.868.850
Beban Non Operasional	17.299	23.244

**- Beban Bunga**

Beban bunga kontraktual yang meliputi bunga tabungan, deposito, biaya premi LPS, dan lainnya per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp 129.003.521 mengalami kenaikan dari periode tahun sebelumnya yang sebesar Rp 119.696.244

**- Beban Penghapusan Aktiva Produktif**

Beban penghapusan aktiva produktif per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 15.587.567 mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar Rp 88.913.345

**- Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi**

Beban penyusutan aset tetap dan inventaris per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 34.903.277 mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar Rp 29.623.800

**- Beban Pemasaran**

Beban pemasaran per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.609.000 mengalami kenaikan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar Rp 0

**- Beban Administrasi dan Umum**

Beban administrasi dan umum per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.945.930 mengalami kenaikan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar Rp 1.868.860.105

**- Beban Non Operasional**

Beban non operasional per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 17.299.266 mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun 2023 yang sebesar Rp 23.243.505

**c. Laba**

**Pertumbuhan Laba Usaha dan Pajak, 2024-2023**

Dalam ribuan (Rp)

Uraian	2024	2023
Laba (rugi) sebelum pajak	397.165.770	497.481.036
Taksiran Pajak Penghasilan	45.184.260	23.863.651
Laba (rugi) setelah pajak	351.981.510	473.617.385

**- Laba sebelum Pajak**

Laba sebelum pajak per 31 Desember 2024 mengalami penurunan dari periode yang sama di tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp 497.481.036 pada akhir 2023 menjadi sebesar Rp 397.165.770

- Taksiran Pajak

Taksiran pajak per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan dari periode yang sama di tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp 23.863.651 pada akhir 2023, menjadi sebesar Rp 45.184.260 Hal ini karena ada penyesuaian perhitungan pajak sesuai rekomendasi Kantor Akuntan Publik (KAP).

- Laba Setelah Pajak

Sedangkan laba bersih setelah pajak per 31 Desember 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp 473.617.385 pada akhir 2023 menjadi sebesar Rp 351.981.510.

**d. Rasio-rasio Keuangan**

**2. Rasio-Rasio Keuangan**

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan PT. BPR Karpana Tasia per 31 Desember 2024 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi Cash Ratio, LDR, BOPO, NPL nett, ROA, dan KPMM tergolong SEHAT sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini.

**Rasio-rasio Keuangan, 2024-2023**

Uraian	2024	2023
LDR	95,53	95,83
ROA	3,74	4,77
ROE	4,84	6,85
BOPO	83,82	80,35
NPL Gross	23,52	24,15
NPL Nett	22,86	22,67
Cash Ratio	28,84	22,35
KPMM	121,82	121,11

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR adalah kredit. Oleh karena itu manajemen perkreditan harus dilaksanakan dengan baik terutama harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit supaya dikemudian hari kredit tersebut tidak bermasalah yang menyebabkan kerugian kantor. Untuk mendukung perkreditan maka harus didukung juga oleh Dana Pihak Ketiga. Oleh karena itu BPR selalu berusaha meningkatkan Dana Pihak Ketiga. Pada periode laporan tahun 2024 tidak ada penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor BPR.

## Form A0400

### Strategi & Kebijakan Manajemen

Sebagai dasar kebijakan strategi dan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR fokus pada kredit UMKM dengan memperhatikan kondisi perekonomian global, peraturan perundang – undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah, penentuan pangsa pasar yang memiliki prospek cukup baik, dan Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan telah ditetapkan.

PT. BPR Karpana Tasia menekankan kecepatan dalam layanan dan efisiensi dalam operasionalnya dengan mengedepankan prinsip kehati – hatian (prudential practis) serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan nasabah, karyawan, komunitas dan para pemegang saham.

Manajemen PT. BPR Karpana Tasia akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meminimalisir risiko dari kegiatan perbankan dan memastikan bahwa BPR dalam kondisi sehat. Manajemen PT. BPR Karpana Tasia juga akan membuat revisi/kajian ulang terhadap kebijakan dan prosedur manual untuk mendapatkan kepastian bahwa aturan yang berlaku sudah cukup dalam meminimalisir risiko kegiatan Perbankan dan aturan internal PT. BPR Karpana Tasia sudah sesuai dengan peraturan OJK dan undang-undang serta peraturan lain yang berlaku.

Mengelola dan mengendalikan risiko yang ada di setiap unit kerja dengan berpedoman pada Kebijakan dan Pedoman Penerapan manajemen Risiko, dengan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur dan menerapkan klasifikasi jenis risiko yang dikelola.

Managemen risiko BPR secara keseluruhan termasuk risiko sedang, BPR telah memiliki dan melaksanakan kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko kredit, risiko operasional BPR dapat dikendalikan sehingga tidak memberikan dampak mengurangi keuntungan BPR atau tidak menyebabkan laba negatif bagi BPR. Tingkat risiko kepatuhan termasuk risiko rendah, frekuensi pelanggaran

rendah, tidak adanya gugatan yang dialami BPR sehingga tidak ada dampak finansial akibat gugatan yang dialami BPR, tingkat Risiko likuiditas cukup memadai yaitu sumber pendanaan memadai, dibuktikan dengan reputasi BPR cukup baik, dana pihak ketiga sewaktu-waktu dapat ditarik cukup memadai.

Berikut adalah arah kebijakan PT. BPR Karpana Tasia dalam mengembangkan usahanya yaitu :

1. Berupaya mewujudkan visi BPR salah satu BPR yang handal
2. Fokus pada pelayanan pembiayaan komersial produktif dan usaha mikro, kecil dan menengah.
3. Menerapkan Team work dan Continues Improvement sebagai budaya kerja, dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kualitas manajemen risiko.
4. Secara terus menerus mengupgrade sistem operasi dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kualitas manajemen risiko.
5. Meningkatkan kompetensi SDM yang siap melayani dan melaksanakan tugas secara profesional.

Adapun strategi yang dilakukan PT. BPR Karpana Tasia dalam mengembangkan usahanya yaitu :

1. Menetapkan target pasar UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Sumedang.
2. Memperkuat sistem dan sarana pelayanan umum dan sarana pemasaran.
3. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan SDM sesuai dibidang tugasnya melalui program pendidikan dan pelatihan yang intensif sehingga berdampak langsung terhadap prestasi kerja.
4. Meningkatkan kegiatan marketing dan promosi serta pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah dalam upaya mendorong pertumbuhan volume usaha.
5. Menekan NPL dengan melakukan monitoring kredit secara berkala dan mengambil langkah penyelesaian terhadap kredit bermasalah.
6. Melakukan kunjungan On The Spot (OTS) yang dapat dilakukan oleh pejabat BPR setidaknya satu kali dalam satu kuartal yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi usaha dan agunan debitur.



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan & Deposito	PT. BPR Karpana Tasia memiliki produk dasar perbankan yaitu tabungan dan deposito. Dalam hal ini tabungan & deposito yang dihimpun dari masyarakat disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat.
02	01	Kredit	PT. BPR Karpana Tasia memiliki produk dasar perbankan yaitu kredit. Kredit ini disalurkan kepada masyarakat terutama di bidang UMKM. Jenis kredit di PT. BPR Karpana Tasia ada 5 jenis yaitu kredit modal kerja, kredit investasi, kredit lainnya, kredit karyawan, dan kredit konsumtif.
99	99	Tidak Ada	PT. BPR Karpana Tasia tidak memiliki produk lainnya selain produk dasar perbankan yaitu kredit, tabungan dan deposito.

PT. BPR Karpana Tasia hanya memiliki produk dasar atau utama yaitu kredit, tabungan dan deposito.

## **Form A0503**

### **Teknologi Informasi**

PT. BPR Karpana Tasia menggunakan PT. USSI sebagai (Core Banking System) dan telah menerapkan sistem akuntansi SAK-ETAP. Sistem USSI terus melakukan pengembangan teknologi informasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan baru yang berlaku bagi BPR yaitu Sistem USSI telah mampu menyesuaikan dan mengakomodir perhitungan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) dan penerapan SAK EP untuk persiapan penerapan tahun 2025.

PT. BPR Karpana Tasia akan terus meningkatkan teknologi informasi yang dapat mendukung layanan kepada masyarakat dengan melakukan review terhadap sistem yang sudah dijalankan.

Sistem keamanan dalam rangka pemeliharaan database dengan dilakukannya back up data setiap sore setelah selesai semua transaksi oleh staff IT.

## Perkembangan dan Target Pasar

Menghadapi tantangan industri BPR kedepan perlu dilakukan langkah strategis yang berkesinambungan. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia yang unggul sehingga dapat menghadapi tantangan persaingan BPR ke depan yang lebih ketat. Untuk itu diperlukan pelatihan dan penanaman karakter agar dapat memahami yang berkesinambungan agar semua karyawan memahami budaya kerja, Visi dan Misi BPR Karpana Tasia dan memahami serta melaksanakan jobdesnya dengan baik sehingga dapat mencapai prestasi kerja. b.

Kebijakan Pengembangan Perusahaan Dengan perkembangan teknologi sekarang ini maka BPR juga harus didorong untuk selalu mengembangkan bisnisnya ke arah digitalisasi. Untuk itu BPR Karpana Tasia berusaha untuk selalu mengembangkan infrastruktur IT. Dengan didukung SDM yang menguasai bidang IT, maka hal tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan BPR. Sepanjang tahun 2024 PT. BPR Karpana Tasia telah merealisasikan beberapa rencana kerja yang bersifat kualitatif.

Beberapa kebijakan pengembangan yang telah direalisasikan sebagai berikut :

- 1) Portofolio kredit UMKM terbesar yang disalurkan ke kredit modal kerja telah mencapai 78,28 % menunjukkan bahwa langkah strategis untuk mengembangkan kredit UMKM sudah cukup berhasil.
- 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM. Dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia maka BPR Karpana Tasia telah melakukan hal sebagai berikut :
  - a) Melakukan rekrutmen SDM untuk memenuhi kebutuhan perusahaan;
  - b) Mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan bekerjasama dengan pihak lain untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku;

### Strategi Penghimpunan Dana

Dalam rangka meningkatkan Dana Pihak Ketiga dalam menunjang likuiditas perkreditan, maka BPR Karpana Tasia mengadakan program tabungan untuk tabungan kotak dan tabungan umum diberlakukan sistem pengumpulan poin dengan penukaran hadiah. Program tabungan poin tersebut berlaku mulai bulan Juli 2024.

### Strategi Penyaluran Dana

Dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah maka sasaran penyaluran dana dalam bentuk kredit adalah masyarakat yang mempunyai usaha produktif (UMKM). Untuk itu dalam rangka mengembangkan kredit UMKM sebagai produk utama dalam pemberian kredit maka akan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Fokus untuk pengembangan di sektor kredit kecil dan menengah.
2. Membagi fokus target market yang ada di sesuaikan dengan kondisi potensi pasar kredit UMKM di sekitar kantor / wilayah kabupaten Sumedang.

Target pasar PT. BPR KARPANA TASIA fokus kepada kredit umum dengan pasar UMKM di wilayah kabupaten Sumedang serta debitur yang menjalankan usaha diluar Kabupaten Sumedang serta didukung dengan bukti-bukti yang otentik.

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT.BPR KARPANA TASIA	-6.815210, 107.947694	JL. POS DAN GIRO CIMALAKA - SUMEDANG	Cimalaka	0112	45355	Nanang Sutisna	0261)203 844

Form A.05.05  
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	1	8	1	9	0	0	0	1	0	0	1	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					7	2	10	0	2	0

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05  
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan  
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan : rja sama BPR dengan bank lain dimaksudkan untuk mempermudah operasional BPR dalam hal penggajian dan memperlancar likuiditas BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	7
2. Pelayanan	4
3. Lainnya	10
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	19
2. Pegawai Tidak Tetap	2
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	1
3. S1	9
4. D3	1
5. SMA	9
6. Lainnya	1
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	13
2. Perempuan	8
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	3
2. Usia 26-35 tahun	9
3. Usia 36-45 tahun	5
4. Usia 46-55 tahun	3
5. Usia >55 tahun	1

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Training	15-08-2024	02	02	1	Sosialisasi perhitungan CKPN
Bounding Team	22-12-2024	01	01	21	Acara Employe Gahthering untuk membangun kebersamaan karyawan
Kegiatan Training	29-01-2024	02	01	3	Pelatihan Motivasi Kerja dan Service Excellent (Pelayanan Prima)
Kegiatan Training	16-04-2024	02	01	3	Implementasi SAK EP dan penerapan aplikasi IBS CKPN
Kegiatan Training	25-04-2024	02	03	1	Pengembangan Kualitas SDM BPR sesuai POJK No. 19/2023
Kegiatan Training	16-07-2024	02	03	2	Pelatihan Penerapan Kebijakan Aset BPR-BPRS & Pengkinian PKPPB (Pedoman Kebijakan & Prosedur Perkreditan/Pembiayaan BPR/BPRS)
Kegiatan Training	12-11-2024	02	01	2	Pelatihan penggunaan Tools SAK EP
Kegiatan Training	15-11-2024	02	01	2	Pelatihan RBB 2025

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	201.765.046	374.074.912
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	694.001.550	326.638.308
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	9.970.342.768	9.827.308.618
-/- Provisi Belum Diamortisasi	153.965.731	153.883.302
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	6.046.600	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	98.854.611	104.542.749
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	460.305.360	481.949.360
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	369.315.566	378.691.289
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	185.479.669	155.928.262
<b>TOTAL ASET</b>	<b>10.883.711.885</b>	<b>10.528.782.120</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	10.021.108	11.999.057
Simpanan		
a. Tabungan	1.910.549.069	1.831.724.232
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	1.180.500.000	1.300.000.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpina Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	200.000.000	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	58.143.310	31.041.943
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.359.213.487</b>	<b>3.174.765.232</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	1.400.000.000	1.400.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	150.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.384.424.476	1.250.878.137
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	4.388.092.412	4.388.092.412
b. Tahun Berjalan	351.981.510	465.046.339
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.524.498.398</b>	<b>7.354.016.888</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	2.535.170.076	2.611.862.918
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	3.515.676	2.258.580
Deposito	0	0
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.245.193.471	2.248.285.992
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	121.377.571	132.393.629
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	165.083.358	228.924.717
<b>Beban Operasional</b>	<b>2.120.705.040</b>	<b>2.099.709.423</b>
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	44.425.452	35.665.018
ii. Deposito	70.598.569	77.421.226
iii. Simpanan dari bank lain	7.875.000	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	5.935.000	6.460.000
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	169.500	150.000
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	6.046.600	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15.587.567	88.913.345
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	1.609.000	0
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.039.919.565	933.955.200
ii. Honorarium	543.860.375	552.140.286
iii. Lainnya	10.770.875	73.925.679
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	46.822.000	27.313.684
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	30.000.000	27.500.000
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	34.903.277	29.250.634
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	123.993.448	112.885.546
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	25.160.070	29.623.800
h Beban Barang dan Jasa	82.223.542	76.645.669
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	8.276.900	5.619.607
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	22.528.300	22.239.729
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>414.465.036</b>	<b>512.153.495</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	0
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>17.299.266</b>	<b>23.243.505</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	17.299.266	23.243.505
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>(17.299.266)</b>	<b>(23.243.505)</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>397.165.770</b>	<b>488.909.990</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	45.184.260	23.863.651
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>351.981.510</b>	<b>465.046.339</b>
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.489.483.343	1.262.928.346
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	556.523.810	593.274.260
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	439.481.600	456.999.600
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-2</b>	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T-1</b>	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun T</b>	0	0	0	0	0



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	2.000	2.000
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.000	2.000
Penerimaan beban klaim asuransi	2.000	2.000
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.000	2.000
Pendapatan operasional lainnya	2.000	2.000
Pembayaran beban bunga	2.000	2.000
Beban gaji dan tunjangan	2.000	2.000
Beban umum dan administrasi	2.000	2.000
Beban operasional lainnya	2.000	2.000
Pendapatan non operasional lainnya	2.000	2.000
Beban non operasional lainnya	2.000	2.000
Pembayaran pajak penghasilan	2.000	2.000
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	2.000	2.000
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	2.000	2.000
Kredit yang diberikan	2.000	2.000
Agunan yang diambil alih	2.000	2.000
Aset lain-lain	2.000	2.000

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	2.000	2.000
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	2.000	2.000
Tabungan	2.000	2.000
Deposito	2.000	2.000
Simpanan dari bank lain	2.000	2.000
Pinjaman yang diterima	2.000	2.000
Liabilitas imbalan kerja	2.000	2.000
Liabilitas lain-lain	2.000	2.000
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	2.000	2.000
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	52.000	52.000
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	2.000	2.000
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	2.000	2.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	2.000	2.000
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	2.000	2.000
Penyesuaian lainnya	2.000	2.000
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	10.000	10.000
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	2.000	2.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	2.000	2.000
Pembayaran dividen	2.000	2.000
Penyesuaian lainnya	2.000	2.000
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan</b>	<b>8.000</b>	<b>8.000</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>70.000</b>	<b>70.000</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>50.000</b>	<b>50.000</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>120.000</b>	<b>120.000</b>

LAPORAN KEUANGAN  
**PT BPR KARPANA TASIA**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	ii
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	1-2
<b>LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024</b>	
Neraca Per 31 Desember 2024	3-4
Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024	5
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024	6
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024	7
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	8-25
Lampiran 1 : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	
Lampiran 2 : Penilaian Kualitas Aset Produktif (KAP) Dan Cadangan Penghapusan	
Lampiran 3 : Penilaian Tingkat Kesehatan	
Lampiran 4 : Analisis Rasio Keuangan	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
PT BPR KARPANA TASIA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nanang Sutisna  
Alamat Kantor : Jl.Pos dan Giro No 05 Cimilaka - Sumedang  
Telepon : 0261-203844  
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR KARPANA TASIA menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR KARPANA TASIA.
2. Laporan keuangan PT BPR KARPANA TASIA tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR KARPANA TASIA telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR KARPANA TASIA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR KARPANA TASIA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR KARPANA TASIA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumedang, 29 April 2025



**Nanang Sutisna**  
Direktur Utama



Nomor : 00055/2.0570/AU.2/07/1528-2/1/IV/2025

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BPR Karpana Tasia  
di Sumednag

### ***Opini Wajar dengan Pengecualian***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR karpana Tasia, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang di jelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Karpana Tasia 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

### ***Basis Opini Wajar dengan Pengecualian***

Perusahaan belum menerapkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Pasca Kerja yaitu belum menghitung dan mencadangkan Imbalan Pasca Kerja sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan No.2.17, yang semestinya dipatuhi untuk diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### ***Hal Lain***

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

### ***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik  
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan  
Rekan,

 29/04 '25

Ratu Irfi Alfa Budiati, S.E., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1528

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 29 April 2025



**PT BPR KARPANA TASIA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	2.5, 4.1	201.765.046	374.074.912
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.13, 4.2	183.713.248	154.648.262
Penempatan Pada Bank Lain - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-	2.6, 4.3	694.001.550	326.638.308
Kredit yang diberikan - Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva produktif tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp98.854.611,- dan Rp104.542.749,-	2.7, 4.4	9.711.692.285	9.568.882.567
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>10.791.172.129</b>	<b>10.424.244.049</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
<b>Aset Tetap</b>			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp369.315.566,- dan Rp378.691.289,-	2.10, 4.5	90.989.794	103.258.071
Aset lain-lain	4.6	1.850.000	1.280.000
<b>Jumlah Tidak Aset Lancar</b>		<b>92.839.794</b>	<b>104.538.071</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>10.884.011.923</b>	<b>10.528.782.120</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
(Diriyatakan Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Kewajiban Segera	4.7	10.021.108	11.999.057
Utang Bunga	4.8	-	3.587.069
Simpanan	2.12, 4.9	3.091.349.107	3.131.724.232
Simpanan Antar Bank Lain	4.10	200.000.000	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>3.301.370.215</b>	<b>3.147.310.358</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Kewajiban Lain-Lain	4.11	58.143.310	27.454.874
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>		<b>58.143.310</b>	<b>27.454.874</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Disetor	4.12	1.400.000.000	1.250.000.000
Cadangan	4.13	1.384.424.476	1.250.878.137
Saldo Laba (Rugi)	4.14	4.740.073.922	4.853.138.751
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>7.524.498.398</b>	<b>7.354.016.888</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>10.884.011.923</b>	<b>10.528.782.120</b>

Sumedang, 29 April 2025

Disetujui



Nanang Sutisna  
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**LAPORAN LABA (RUGI)**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	2.13, 4.15		
Bunga Dari Bank Lain		3.515.676	2.258.580
Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank		2.245.193.471	2.250.264.231
Bunga Provisi, Komisi & Administrasi		206.627.571	235.243.629
Biaya Transaksi		-	-
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>2.455.336.718</b>	<b>2.487.766.440</b>
Beban Bunga	2.14, 4.16	123.068.521	113.236.244
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>		<b>2.332.268.197</b>	<b>2.374.530.196</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan Operasional Lainnya	4.17	75.304.278	117.519.198
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	4.18	21.634.167	88.913.345
Beban Pemasaran	4.19	1.609.000	-
Beban Administrasi dan Umum	4.20	1.945.930.052	1.868.860.105
Beban Operasional Lainnya	4.21	28.463.300	28.699.729
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>1.997.636.519</b>	<b>1.986.473.179</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>409.935.956</b>	<b>505.576.215</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	4.22	4.529.080	6.577.280
Beban Non Operasional		(17.299.266)	(23.243.505)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>		<b>(12.770.186)</b>	<b>(16.666.225)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>397.165.770</b>	<b>488.909.990</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>(45.184.260)</b>	<b>(23.863.651)</b>
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		<b>351.981.510</b>	<b>465.046.339</b>

Sumedang, 29 April 2025

Disetujui  
  
Nanana Supriana  
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Total Modal Bersih
		Cadangan Tujuan	Cadangan Umum		
<b>Saldo Tanggal 1 Januari 2023</b>	1.250.000.000	-	<b>1.082.517.249</b>	4.948.453.300	7.280.970.549
Cadangan Umum	-	-	168.360.888	(168.360.888)	-
Pembagian Dividen	-	-	-	(392.000.000)	392.000.000
Laba/(Rugi) bersih selama tahun berjalan	-	-	-	465.046.339	465.046.339
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>	<b>1.250.000.000</b>	-	<b>1.250.878.137</b>	<b>4.853.138.751</b>	<b>7.354.016.888</b>
Penambahan Modal	150.000.000	-	-	-	150.000.000
Cadangan Umum	-	-	133.546.339	(133.546.339)	-
Dividen	-	-	-	(331.500.000)	(331.500.000)
Penyesuaian Laba ditahan	-	-	-	-	-
Laba/(Rugi) bersih selama tahun berjalan	-	-	-	351.981.510	351.981.510
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2024</b>	<b>1.400.000.000</b>	-	<b>1.384.424.476</b>	<b>4.740.073.922</b>	<b>7.524.498.398</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		351.981.510	465.046.339
Penyesuaian Untuk :			
Beban Penyusutan		(9.375.723)	29.250.634
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Bunga YMA Diterima		(29.064.986)	57.424.951
Penurunan (Kenaikan) Penempatan Pada Bank Lain		(367.363.242)	286.019.342
Penurunan (Kenaikan) Kredit Yang Diberikan		(142.809.718)	(227.468.561)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Segera		(1.977.949)	5.859.874
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga		(3.587.069)	116.202
Kenaikan (Penurunan) Simpanan		(40.375.125)	(72.153.218)
Kenaikan (Penurunan) Simpanan Antar Bank Lain		200.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lain-Lain		30.688.436	(50.998.296)
<b>Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>(11.883.866)</b>	<b>493.097.267</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian / Penjualan Aset Tetap		21.644.000	(96.999.000)
Aset Lain-Lain		(570.000)	(980.000)
<b>Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas Investasi</b>		<b>21.074.000</b>	<b>(97.979.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Setoran Modal		150.000.000	150.000.000
Deviden		(331.500.000)	(392.000.000)
<b>Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas Pendanaan</b>		<b>(181.500.000)</b>	<b>(242.000.000)</b>
<b>Kenaikan/ (Penurunan) bersih kas</b>		<b>(172.309.866)</b>	<b>153.118.267</b>
<b>Kas awal tahun</b>		<b>374.074.912</b>	<b>220.956.645</b>
<b>Kas akhir tahun</b>	<b>4.1</b>	<b>201.765.046</b>	<b>374.074.912</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

---

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

Kebijakan Akuntansi PT BPR Karpana Tasia Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) tentang Akuntansi Perbankan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

**2.1 Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis. Biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang, dan nilai wajar. Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Untuk laporan Tahun 2023 PT BPR Karpana Tasia sudah mengacu pada Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk penyajian arus kas dan setara kas didefinisikan sebagai jumlah-jumlah yang terkandung di neraca sebagai akun kas, giro Bank Indonesia serta giro pada Bank lain.

**2.2 Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata Uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual, dan indikator biaya.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*Spot rate*) pada saat transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK ETAP.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam usahanya, PT BPR Karpana Tasia mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab. 28, suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
  - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture* ;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv); Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

vi Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perseroan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

Perseroan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

**2.4 Dasar Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan pengklasifikasian arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang.

**2.5 Kas**

a. Kas diakui sebesar nilai nominal nya.

b. Mata uang yang telah ditarik dari peredaran tidak berlaku lagi sebagai alat pembayaran yang sah sesuai ketentuan yang berlaku, dikeluarkan dari pos Kas dan disajikan dalam Aset Lain-lain.

**2.6 Penempatan Pada bank Lain**

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Giro pada bank umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Penyisihan penempatan pada bank lain dibentuk dalam rangka menutup kemungkinan kerugian atas penempatan pada bank lain baik dalam bentuk tabungan dan deposito.

**2.7 Kredit Yang Diberikan**

Kredit disajikan sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambahkan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR. Bunga kredit adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas kredit yang diterimanya. Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui.

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2.8 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku/hapus tagih diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit.

Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan, antara lain:

- a. Kualitas kredit
- b. Nilai agunan yang tersedia, yang diperhitungkan, antara lain, berdasarkan jenis agunan, jenis pengikatan agunan, harga pasar dan adanya penilaian yang telah dilakukan oleh penilai independen.

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing Aset produktif menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Cadangan Umum
  - 0,5% dari seluruh aset produktif yang digolongkan lancar.
- b. Cadangan Khusus
  - 3% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
  - 10% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan.
  - 50% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan.
  - 100% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurang dengan nilai agunan.

**2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi**

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP, ditetapkan paling tinggi sebesar sebagai berikut:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabung dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi (Lanjutan)**

- h. 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulai sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- k. 30% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- l. 30% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

**2.10 Aset Tetap**

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1991 (Pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan, pengelompokan aset tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.138/KMK-03/2002, dan aset tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan, serta Peraturan Menteri Keuangan No.96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan. Persentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut:

No.	Aset Berwujud	Masa Manfaat	Tarif
I.	Bukan Bangunan		
	Kelompok 1	4 tahun	25%
	Kelompok 2	8 tahun	12,50%
	Kelompok 3	16 tahun	6,25%
	Kelompok 4	20 tahun	5%
II.	Bangunan		
	Permanen	20 tahun	5%
	Kelompok 2	10 tahun	10%

**2.11 Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

**2.12 Simpanan**

Tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2.13 Pendapatan Bunga**

- a. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah Pendapatan Bunga.
- b. Biaya Transaksi sehubungan dengan pemberian Kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus dan amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang Pendapatan Bunga.
- c. Pendapatan Bunga Kontraktual, diakui sebagai berikut :
  - Kredit *Performing* diakui secara akrual;
  - Kredit *Non Performing* diakui secara Kas.

**2.14 Beban Bunga**

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan data.

**2.15 Pendapatan Provisi dan Administrasi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

**2.16 Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP No. 24 tentang Pajak Penghasilan, diakui sebesar jumlah yang harus disetor ke Kas Negara dan disajikan dalam pos Utang Pajak.

**2.17 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro.

**3.1 Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah ketidakpastian atau kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran jangka pendek atau pengeluaran tidak terduga. Hal ini berkaitan dengan pengelolaan modal kerja perusahaan. Setelah dilakukan evaluasi dan menelaah struktur neraca dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan kewajiban dari pemegang saham. Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban lancarnya.

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

---

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.2 Risiko Kredit**

Merupakan risiko yang terjadi karena kegagalan debitur yang menyebabkan tidak terpenuhinya kewajiban untuk membayar utang. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit. Risiko kredit terdiri dari deposito jangka pendek, instrumen derivatif keuangan, deposito jangka panjang dan dari institusi keuangan sama halnya seperti risiko yang melekat pada penjualan besar, penjualan eceran dan piutang yang masih beredar.

**3.3 Risiko Permodalan**

Merupakan risiko yang dihadapi perusahaan berupa kemungkinan tidak dapat menutup kerugian. Secara umum perusahaan dapat meminjam dalam rangka meningkatkan kinerja. Pada tahun 2023 perusahaan belum melakukan penambahan modal disetor, untuk tahun 2023 Perusahaan melakukan penambahan modal disetor sebesar Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) sehingga jumlah modal disetor tahun 2023 sebesar Rp1.250.000.000,- (satu milyar dua ratus lima puluh juta rupiah).

**3.4 Risiko Pasar**

Perseroan memiliki ekposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar, Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.

- Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

- Risiko Harga

Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**4.1 Kas**

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Kas</b>		
- Kas Besar	201.765.046	374.074.912
<b>Jumlah Kas</b>	<u><u>201.765.046</u></u>	<u><u>374.074.912</u></u>

**4.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PYAD Kredit Yang Diberikan	183.713.248	154.648.262
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<u><u>183.713.248</u></u>	<u><u>154.648.262</u></u>

**4.3 Penempatan Pada Bank Lain**

Akun ini merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b><u>Penempatan Dalam Tabungan</u></b>		
Tabungan PT Bank Mandiri	694.001.550	326.638.308
<b>Jumlah Penempatan Dalam Tabungan</b>	<u><u>694.001.550</u></u>	<u><u>326.638.308</u></u>
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	-
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<u><u>694.001.550</u></u>	<u><u>326.638.308</u></u>

**4.4 Kredit Yang Diberikan**

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit Modal Kerja	7.805.457.998	8.083.402.918
Kredit Investasi	213.207.900	204.676.200
Kredit Lainnya	90.549.700	98.399.600
Kredit Karyawan	1.118.140.500	932.209.100
Kredit Konsumtif	743.203.129	508.620.800
KYD - Kredit Modal Kerja	(112.878.674)	(121.015.621)
KYD - Kredit Investasi	(3.717.431)	(3.700.147)
KYD - Kredit Lainnya	(1.673.658)	(1.781.289)
KYD - Kredit Karyawan	(22.015.445)	(18.366.790)
KYD - Kredit Konsumtif	(13.680.523)	(9.019.455)
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(6.046.600)	-
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<u><u>9.810.546.896</u></u>	<u><u>9.673.425.316</u></u>
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(98.854.611)	(104.542.749)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan Setelah PPAP</b>	<u><u>9.711.692.285</u></u>	<u><u>9.568.882.567</u></u>

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan**

**4.4 Kredit Yang Diberikan - lanjutan**

**a. Menurut Sektor Ekonomi :**

Uraian	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
	Rek	Jumlah	%	Rek	Jumlah	%
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	316	5.036.285.946	50,51%	164	3.077.710.900	31,32%
Perikanan	1	12.992.300	0,13%	1	12.992.300	0,13%
Pertambangan dan Penggalian	-	-	0,00%	1	23.610.900	0,24%
Konstruksi	-	-	0,00%	1	6.875.000	0,07%
Perdagangan	237	2.249.046.931	22,56%	351	3.872.703.518	39,41%
Penyediaan Akomodasi	1	23.217.548	0,23%	1	32.489.900	0,33%
Transportasi	-	-	0,00%	1	6.666.000	0,07%
Administrasi Pemerintahan	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Jasa	28	162.160.019	1,63%	33	227.229.200	2,31%
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasann	33	291.319.394	2,92%	56	679.206.700	6,91%
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	-	-	0,00%	1	2.200.000	0,02%
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	86	2.195.537.089	22,02%	88	1.885.624.200	19,19%
<b>Jumlah Sektor Ekonomi</b>	<b>702</b>	<b>9.970.559.227</b>	<b>100,00%</b>	<b>698</b>	<b>9.827.308.618</b>	<b>100,00%</b>
<b>Dikurangi PPAP</b>		<b>(98.854.611)</b>			<b>(104.542.749)</b>	
<b>Jumlah Sektor Ekonomi Selah PPAP</b>		<b>9.871.704.616</b>			<b>9.722.765.869</b>	

**b. Menurut Kolektabilitas :**

Uraian	31 Desember 2024			31 Desember 2023		
	Rek	Jumlah	%	Rek	Jumlah	%
Lancar	310	5.791.855.636	58,09%	308	5.682.364.500	57,82%
Dalam Perhatian Khusus	123	1.833.592.910	18,39%	134	1.842.600.300	18,75%
Kurang Lancar	19	144.317.394	1,45%	10	112.179.200	1,14%
Diragukan	24	288.342.540	2,89%	42	387.455.714	3,94%
Macet	226	1.912.450.747	19,18%	204	1.802.708.904	18,34%
<b>Jumlah Kolektabilitas</b>	<b>702</b>	<b>9.970.559.227</b>	<b>100,00%</b>	<b>698</b>	<b>9.827.308.618</b>	<b>100,00%</b>
<b>Dikurangi PPAP</b>		<b>(98.854.611)</b>			<b>(104.542.749)</b>	
<b>Jumlah Kolektabilitas Setelah PPAP</b>		<b>9.871.704.616</b>			<b>9.722.765.869</b>	

Rincian Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Hubungan Keterkaitan:

- Terkait

545.704.600      574.352.100

- Tidak Terkait

9.424.854.627      9.252.956.518

Jumlah Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan

9.970.559.227      9.827.308.618

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan**

**4.5 Aset Tetap**

Akun ini merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan</b>				
Inventaris Kantor	268.424.360	22.635.000	44.279.000	246.780.360
Kendaraan	213.525.000	-		213.525.000
<b>Jumlah</b>	<b>481.949.360</b>	<b>22.635.000</b>	<b>44.279.000</b>	<b>460.305.360</b>
<b>Akm. Penyusutan</b>				
Inventaris Kantor	235.041.293	13.403.273	44.279.000	204.165.566
Kendaraan	143.649.996	21.500.004		165.150.000
<b>Jumlah</b>	<b>378.691.289</b>	<b>34.903.277</b>	<b>44.279.000</b>	<b>369.315.566</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>103.258.071</b>			<b>90.989.794</b>
	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Nilai Perolehan</b>				
Inventaris Kantor	257.425.360	10.999.000	-	268.424.360
Kendaraan	127.525.000	86.000.000	-	213.525.000
<b>Jumlah</b>	<b>384.950.360</b>	<b>96.999.000</b>	<b>-</b>	<b>481.949.360</b>
<b>Akm. Penyusutan</b>				
Inventaris Kantor	224.400.035	10.641.258	-	235.041.293
Kendaraan	125.040.620	18.609.376	-	143.649.996
<b>Jumlah</b>	<b>349.440.655</b>	<b>29.250.634</b>	<b>-</b>	<b>378.691.289</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>35.509.705</b>			<b>103.258.071</b>

**4.6 Aset Lain-lain**

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	2024	2023
Persediaan Materai Tempel	1.850.000	1.280.000
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>1.850.000</b>	<b>1.280.000</b>

**4.7 Kewajiban Segera**

Akun ini merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	2024	2023
PPH Pasal 21	4.073.889	5.784.350
PPH Pasal 4 ayat 2 Deposito	-	1.192.373
PPH Pasal 4 ayat 2 Tabungan	645.043	424.446
Titipan BPJS Kesehatan	4.997.176	4.597.888
Titipan Lainnya	305.000	-
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>10.021.108</b>	<b>11.999.057</b>

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan**

**4.8 Utang Bunga**

Akun ini merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga Masih Harus Dibayar Deposito	-	3.587.069
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>-</b>	<b>3.587.069</b>

**4.9 Simpanan**

Akun ini merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Tabungan</b>		
- Tabungan Umum	962.423.877	642.878.219
- Tabungan Kredit	330.013.157	554.341.803
- Tabungan Karyawan	132.500.488	158.080.112
- Tabungan Deposito	147.049.660	253.561.555
- Tabungan Pelajar	67.373.652	43.253.076
- Tabungan Hari Raya	113.745.857	123.376.684
- Tabungan Kotak	157.742.416	56.232.783
	<u>1.910.849.107</u>	<u>1.831.724.232</u>
<b>Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan</b>		
- Terkait	431.944.000	392.483.610
- Tidak Terkait	1.478.905.107	1.439.240.622
Jumlah	<u>1.910.849.107</u>	<u>1.831.724.232</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
- Deposito Berjangka 3 Bulan	35.000.000	35.000.000
- Deposito Berjangka 6 Bulan	328.000.000	268.000.000
- Deposito Berjangka 12 Bulan	817.500.000	997.000.000
	<u>1.180.500.000</u>	<u>1.300.000.000</u>
<b>Rincian Berdasarkan Hubungan Keterkaitan</b>		
- Terkait	526.000.000	994.400.000
- Tidak Terkait	654.500.000	305.600.000
Jumlah	<u>1.180.500.000</u>	<u>1.300.000.000</u>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b><u>3.091.349.107</u></b>	<b><u>3.131.724.232</u></b>

**4.10 Simpanan Antar Bank Lain**

Akun ini merupakan saldo simpanan antar bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Antar Bank Passiva - Dep 6 Bln	200.000.000	-
<b>Jumlah Simpanan Antar Bank Lain</b>	<b><u>200.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>

**4.11 Kewajiban Lain-Lain**

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
BYMHD - Tunjangan Hari Raya	45.000.000	17.000.000
BYMHD - Taksiran Pajak	10.184.260	454.874
Imbalan Pasca Kerja	2.959.050	10.000.000
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b><u>58.143.310</u></b>	<b><u>27.454.874</u></b>

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan**

**4.12 Modal Disetor**

Berdasarkan Akta Notaris Anita Soekarna Takariawan, SH. dengan Akta Nomor 41, Tanggal 28 Juni 2024 dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0043205.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 17 Juli 2024 Modal dasar dan modal yang disetor penuh sebesar Rp1.400.000.000 (satu milyar empat ratus juta rupiah) yang terbagi atas 1.400 (seribu empat ratus) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

<b>Tahun 2024</b>				
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ny. Farida Silitonga	810	1.000.000	810.000.000
2.	Ny. Juliana	200	1.000.000	200.000.000
3.	Ny. Marini Violita	150	1.000.000	150.000.000
4.	Nn. Evalusi	120	1.000.000	120.000.000
5.	Nn. Indriyani Agustina Betharia	120	1.000.000	120.000.000
		1400		1.400.000.000

  

<b>Tahun 2023</b>				
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ny. Farida Silitonga	700	1.000.000	700.000.000
2.	Ny. Juliana	200	1.000.000	200.000.000
3.	Ny. Marini Violita	150	1.000.000	150.000.000
4.	Nn. Evalusi	100	1.000.000	100.000.000
5.	Nn. Indriyani Agustina Betharia	100	1.000.000	100.000.000
		1250		1.250.000.000

**4.13 Cadangan**

Akun ini merupakan saldo cadangan per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Cadangan Umum	1.384.424.476	1.250.878.137
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>1.384.424.476</b>	<b>1.250.878.137</b>

**4.14 Saldo Laba / (Rugi)**

Akun ini merupakan saldo laba/(rugi) per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Laba/(rugi) tahun lalu	4.853.138.751	4.948.453.300
Cadangan Umum	(133.546.339)	(168.360.888)
Dividen	(331.500.000)	(392.000.000)
Laba/(rugi) tahun berjalan	351.981.510	465.046.339
<b>Jumlah Saldo Laba / (Rugi)</b>	<b>4.740.073.922</b>	<b>4.853.138.751</b>

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan**

**4.15 Pendapatan Bunga, Provisi dan Komisi**

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga, provisi dan komisi per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan bunga dari Bank lain		
- Tabungan	3.515.676	2.258.580
	<u>3.515.676</u>	<u>2.258.580</u>
Dari pihak ketiga bukan Bank		
- Pend Bunga Kredit	2.245.193.471	2.250.264.231
	<u>2.245.193.471</u>	<u>2.250.264.231</u>
Provisi, Komisi dan Administrasi		
- Provisi dan komisi kredit	206.627.571	235.243.629
	<u>206.627.571</u>	<u>235.243.629</u>
Biaya transaksi		
- Fee marketing	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah Pendapatan Bunga, Provisi dan Komisi</b>	<b><u>2.455.336.718</u></b>	<b><u>2.487.766.440</u></b>

**4.16 Beban Bunga**

Akun ini merupakan saldo beban bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban Bunga Tabungan	52.300.452	35.665.018
Beban Bunga Deposito	70.598.569	77.421.226
Transaksi Tabungan & Deposito	169.500	150.000
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b><u>123.068.521</u></b>	<b><u>113.236.244</u></b>

**4.17 Pendapatan Operasional Lainnya**

Akun ini merupakan saldo pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Administrasi Tabungan	5.304.873	6.487.303
Administrasi Penarikan Deposito	48.723.700	5.500.000
Ak. Ph. Kredit	21.275.705	55.884.000
PPAP Kredit	-	49.647.895
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b><u>75.304.278</u></b>	<b><u>117.519.198</u></b>

**4.18 Beban Penyisihan Kerugian**

Akun ini merupakan saldo beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PPAP - Pinjaman Diberikan	15.587.567	88.913.345
PPAP - Restrukturisasi Kredit	6.046.600	-
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b><u>21.634.167</u></b>	<b><u>88.913.345</u></b>

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan**

**4.19 Beban Pemasaran**

Akun ini merupakan saldo beban pemasaran per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Hadiah	1.309.000	-
- Iklan	300.000	-
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>1.609.000</b>	<b>-</b>

**4.20 Beban Administrasi dan Umum**

Akun ini merupakan saldo beban administrasi dan umum per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
- Gaji Pokok	607.087.054	542.267.203
- Honorarium Direksi	272.598.828	272.598.828
- Honorarium Komisaris	203.969.124	203.969.124
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	10.512.924	73.925.679
- Uang Hadir	-	-
- Uang Transport	63.261.000	54.638.000
- Uang Makan	56.056.000	51.128.000
- Uang Lembur	257.951	-
- THR	130.380.142	75.473.800
- Tunjangan Perumahan	25.100.000	22.100.000
- Jasa Produksi	48.919.465	72.457.800
- Upah Jaga Malam	32.040.000	30.576.000
- Upah Pesuruh	29.400.000	28.865.000
- Tunjangan Istri/Suami	16.150.176	14.861.769
- Tunjangan Anak	6.069.588	8.233.594
- Tunjangan Khusus	-	10.726.158
- Tunjangan Jabatan Karyawan	25.456.140	14.867.876
- Tunjangan Jabatan Pengurus	38.400.000	38.400.000
- Tunjangan Masa Kerja	-	7.760.000
- PPh 21	28.892.423	37.172.334
	<b>1.594.550.815</b>	<b>1.560.021.165</b>
<b>Beban Pendidikan</b>		
- Pendidikan Eksternal	46.822.000	27.313.684
	<b>46.822.000</b>	<b>27.313.684</b>
<b>Beban Sewa</b>		
- Gedung Kantor	30.000.000	27.500.000
	<b>30.000.000</b>	<b>27.500.000</b>
<b>Beban Penyusutan &amp; Penghapusan</b>		
- Penyusutan Inventaris Kantor	34.903.277	29.250.634
	<b>34.903.277</b>	<b>29.250.634</b>
<b>Premi Asuransi</b>		
- BPJS Ketenagakerjaan	76.215.096	66.553.354
- BPJS Kesehatan	47.778.352	46.332.192
	<b>123.993.448</b>	<b>112.885.546</b>

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan**

**4.20 Beban Administrasi dan Umum - lanjutan**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Beban Pajak</b>		
- Pajak Kendaraan Bermotor	5.276.900	5.388.400
- Pajak Bumi & Bangunan	3.000.000	231.207
	<u>8.276.900</u>	<u>5.619.607</u>
<b>Barang dan Jasa</b>		
- Listrik	4.702.484	4.831.050
- Air	1.560.000	1.560.000
- Telepon dan Internet	3.950.981	3.907.397
- Alat Tulis Kantor (ATK)	7.646.000	10.174.600
- Cetakan	8.107.000	6.219.500
- Photo Copy	988.000	1.354.000
- Penjilidan	64.000	80.000
- Benda Pos dan Materai	230.000	260.000
- Tagihan	11.718.400	11.797.800
- Penggalian Dana	1.907.500	2.630.000
- Promosi	1.542.000	1.955.000
- Surat	395.000	461.600
- Kebutuhan & Peralatan Kantor	1.733.470	5.215.544
- Kebutuhan Dapur	5.200.707	5.744.178
- Perjalanan Dinas	1.250.000	202.500
- Olah Raga	862.000	2.430.500
- Akuntan Publik	22.866.000	11.322.000
- Notaris	7.500.000	6.500.000
	<u>82.223.542</u>	<u>76.645.669</u>
<b>Beban Pemeliharaan &amp; Perbaikan</b>		
- Informasi Teknologi (IT)	9.157.500	11.340.000
- Gedung Kantor	426.500	-
- Inventaris Kantor	1.230.000	5.932.000
- Kendaraan Bermotor	14.316.070	12.351.800
- Pemeliharaan Lainnya	30.000	-
	<u>25.160.070</u>	<u>29.623.800</u>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<u><u>1.945.930.052</u></u>	<u><u>1.868.860.105</u></u>

**4.21 Beban Operasional Lainnya**

Akun ini merupakan saldo beban operasional lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Pungutan OJK	10.000.000	10.000.000
- Premi LPS	5.935.000	6.460.000
- Jamuan Karyawan	6.648.500	6.516.529
- Jamuan Tamu	499.800	383.200
- Iuran/Retribusi	380.000	340.000
- Iuran Perbalindo	5.000.000	5.000.000
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<u><u>28.463.300</u></u>	<u><u>28.699.729</u></u>

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan**

**4.22 Pendapatan (Beban) Non Operasional**

Akun ini merupakan saldo pendapatan / (beban) non operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
- Keuntungan Penjualan Inventaris	-	500.000
- <i>Cashback</i> Asuransi	4.529.080	6.077.280
<b>Beban Non Operasional</b>		
- Sumbangan	(5.120.000)	(3.645.000)
- Kado	(550.000)	(500.000)
- Paket Lebaran	(10.084.266)	(9.760.500)
- Seragam	-	(4.883.500)
- P3K	-	(182.900)
- E-Tol	(500.000)	-
- Denda	(1.045.000)	(2.000.000)
- Lainnya	-	(2.271.605)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b><u>(12.770.186)</u></b>	<b><u>(16.666.225)</u></b>

**4.23 Taksiran Pajak Penghasilan**

Akun ini merupakan perhitungan taksiran pajak penghasilan tahun buku 2024 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak	397.165.770	
<b>Koreksi Fiskal:</b>		
- Pendapatan bunga dari Bank lain	(3.515.676)	
- Olah Raga	862.000	
- Sumbangan	5.120.000	
- Kado	550.000	
- Paket Lebaran	10.084.266	
- Lainnya	500.000	
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b><u>13.600.590</u></b>	
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b><u>410.766.360</u></b>	
<b>Laba Kena Pajak Dibulatkan</b>	<b>410.766.000</b>	
<b>Tarif Pasal 31 E UU Pajak Penghasilan</b>		
Perhitungan Taksiran Kena Pajak:		
Mendapatkan Fasilitas:		
410.766.000 x 11% =	45.184.260	
<b>Jumlah taksiran pajak penghasilan badan</b>	<b><u>45.184.260</u></b>	
Dikurangi kredit pajak:		
Pasal 22	-	
Pasal 23	-	
Pasal 25	35.000.000	
<b>Jumlah pajak yang dikreditkan</b>	<b><u>35.000.000</u></b>	
<b>Pajak penghasilan badan</b>	<b><u>10.184.260</u></b>	

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4. IKHTISAR YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan**

**4.24 Komitmen dan Kontijensi**

Akun ini merupakan komitmen dan kontijensi tahun buku 2024 dan 2023 yang terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>Komitmen</b>		
1. Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Yang Belum Ditarik	-	-
2. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-
3. Penerusan Kredit ( <i>Channeling</i> )	-	-
4. Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah Komitmen</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Kontijensi</b>		
1. Aset Produktif Yang Dihapus Buku	562.619.327	593.274.260
2. Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbuku	433.386.083	456.999.600
3. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
4. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian Kredit	1.478.918.274	1.262.928.346
5. Bunga Lainnya	-	-
6. Lain-lain yang Bersifat Administratif	-	-
<b>Jumlah Kontijensi</b>	<u>2.474.923.684</u>	<u>2.313.202.206</u>

**4.25 Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan program penjaminan yang berlaku yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 1 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka tanggal 13 Desember 2008 jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp.2.000.000.000,00 untuk pernasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah suku bunga LPS.

Per 31 Desember 2024 dan 2023, PT BPR Karpana Tasia adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**4.26 Prinsip Mengenal Nasabah/Program Anti Pencucian Uang dan Pencetakan Pendanaan Terorisme**

Dalam rangka pencegahan digunakannya Bank sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 12/20/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Program APU-PPT yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan.

Dengan menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operational risk, legal risk, *concentration risk* dan *reputational risk*.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, dengan membuat kebijakan, sistem prosedur, menunjuk staf pelaksana khusus sesuai dengan peraturan tersebut.

**4.27 Aset dan Kewajiban Moneter Dalam Valuta Asing**

PT BPR Karpana Tasia tidak memiliki saldo aset dan kewajiban moneter dalam valuta asing untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

---

**5. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**5.1 Pendirian**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KARPANATASIA, didirikan dengan Akta tertanggal 27 Februari 1993 dengan No. 15 yang dibuat dihadapan Fauzi, Sarjana Hukum Notaris di Sumedang, yang pendiriannya memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 12 November 1993 dengan No. C2-12149.HT.01.01Th.93. Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta No.41 tanggal 28 Juni 2024 telah disahkan dengan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0043205.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 17 Juli 2024.

**5.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun Dana dari Masyarakat dalam bentuk simpanan Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat.
- c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau Tabungan pada bank lain.

**5.3 Lokasi Kantor**

PT Bank Perkreditan Rakyat Karpana Tasia berkedudukan dan berkantor Pusat di Jl. Pos & Giro No. 5 Desa/Kelurahan Cimalaka, Kecamatan Cimalaka, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat 45353

**5.4 Perizinan Usaha**

Sebagai sebuah Perseroan, Perusahaan telah memiliki izin-izin dari pemerintah, melalui lembaga yang berwenang. Izin-izin tersebut adalah sebagai berikut :

Nomor Induk Berusaha : 9120102910792  
Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.612.161.8.446.000

**5.5 Manajemen Organisasi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Karpana Tasia sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Nn. Indriyani Agustina Betharia Gultom
- Komisaris : Tn. Rochmat

Direksi

- Direktur Utama : Tn. Nanang Sutisna
- Direktur : Tn. Agus Dadi

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**5. PENGUNGKAPAN LAINNYA - lanjutan**

**5.6 Karyawan Perusahaan**

Jumlah karyawan PT BPR Karpana Tasia per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 20 orang dan 17 orang dengan rincian sebagai berikut :

<b>Berdasarkan tingkat pendidikan :</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1 Orang	- Orang
Sekolah Menengah Atas (SMA) / (STM)	8 Orang	8 Orang
Akademi (D1)	- Orang	- Orang
Akademi (D3)	1 Orang	- Orang
Akademi (D4)	- Orang	- Orang
Perguruan Tinggi (S1)	9 Orang	9 Orang
Perguruan Tinggi (S2)	1 Orang	- Orang
<b>Jumlah</b>	<b>20 Orang</b>	<b>17 Orang</b>
<b>Berdasarkan unit kerja :</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Operasional	11 Orang	8 Orang
Marketing	5 Orang	7 Orang
Lainnya	4 Orang	2 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>20 Orang</b>	<b>17 Orang</b>

**5.7 Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan**

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 29 April 2025.

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
**(Dinyatakan dalam rupiah)**

**KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2024 dengan perhitungan sebagai berikut:

**Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)**

- Penempatan pada Bank Lain	20%	694.001.550	138.800.310
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	30%	1.693.671.768	508.101.530
- Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	50%	-	-
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	50%	5.291.921.930	2.645.960.965
- Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan	70%	777.233.696	544.063.587
- Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	70%	104.103.579	72.872.505
- Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	100%	1.862.623.095	1.862.623.095
- Aktiva Tetap dan Inventaris	100%	90.989.794	90.989.794
- Agunan Yang Diambil Alih	100%	-	-
- Aset Lainnya	100%	189.964.925	189.964.925
- Selisih lebih PPAP Umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap -/-		-	-

**Jumlah ATMR** **6.053.376.711**

**Modal Inti**

- Modal Disetor	100%	1.400.000.000	1.400.000.000
- Cadangan Umum	100%	1.384.424.476	1.384.424.476
- Laba Ditahan	100%	4.388.092.412	4.388.092.412
- Laba Tahun Berjalan	50%	351.981.510	175.990.755

**Jumlah Modal Inti** **7.348.507.643**

**Modal Pelengkap**

- PPAP Umum (Maks. 1.25% dari ATMR)

-

**Jumlah MODAL** **7.348.507.643**

Modal Minimum 12% x ATMR 726.405.205

Kelebihan/(Kekurangan) Modal 6.622.102.438

**Resiko Kecukupan Modal (CAR)** **121,40%**

**BMPK :**

- Pihak Terkait (10% x Modal) 734.850.764

- Pihak Tidak Terkait (20% x Modal) 1.469.701.529

**PENILAIAN KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP) DAN CADANGAN PENGHAPUSAN  
PT BPR KARPANA TASIA  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	MARGIN	NOMINAL
I	ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
	1. Kredit yang diberikan			
	a. Kurang Lancar	144.317.394	50,00%	72.158.697
	b. Diragukan	288.342.540	75,00%	216.256.905
	c. Macet	1.912.450.747	100,00%	1.912.450.747
	2. Surat-surat berharga			
	a. Kurang Lancar	-	50,00%	-
	b. Diragukan	-	75,00%	-
	c. Macet	-	100,00%	-
	3. Penempatan dana pada bank/LKBB			
	a. Kurang Lancar	-	50,00%	-
	b. Diragukan	-	75,00%	-
	c. Macet	-	100,00%	-
	4. Penyertaan			
	a. Kurang Lancar	-	50,00%	-
	b. Diragukan	-	75,00%	-
	c. Macet	-	100,00%	-
	<b>JUMLAH ASET PROD YANG DIKLASIFIKASIKAN</b>	<b>2.345.110.681</b>		<b>2.200.866.349</b>
II	ASET PRODUKTIF			
	1. Kredit yang diberikan	9.970.559.227	100,00%	9.970.559.227
	2. Surat-surat berharga		100,00%	-
	3. Penempatan dana pada bank/LKBB		100,00%	-
	4. Penyertaan		100,00%	-
	<b>JUMLAH ASET PRODUKTIF</b>	<b>9.970.559.227</b>		<b>9.970.559.227</b>
III	RASIO ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN TERHADAP JUMLAH ASET PRODUKTIF		<b>22,07%</b>	
IV	PPAP (Penyisihan penghapusan aset produktif)	98.854.611		
V	PPAPWD (PPAP yang wajib dibentuk)	98.854.611		
	RASIO PPAP TERHADAP PPAPWD		<b>100,00%</b>	
	NPL GROSS		<b>23,52%</b>	
	NPL NET		<b>22,53%</b>	

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN (TKS)**  
**PT BPR KARPANA TASIA**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	RASIO		NILAI KREDIT KOMPONEN	BOBOT
1	Permodalan/KPMM/CAR					
	Modal	7.348.507.643	121,40%	KPMM		30,00%
	ATMR	6.053.376.711				
2	Kualitas Aktiva Produktif					
	a. - Aktiva produktif yang diklasifikasi	2.200.866.349	22,07%	KAP		25,00%
	- Aktiva produktif	9.970.559.227				
	b. - Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	98.854.611	100%	PPAPWD		5,00%
	- PPAP yang wajib dibentuk	98.854.611				
3	Manajemen					
	a. Manajemen Umum	-				10,00%
	b. Manajemen Resiko	-				10,00%
4	Rentabilitas					
	a. - Laba sebelum pajak 12 bulan terakhir	397.165.770	3,73%	ROA		5,00%
	- Rata-rata volume usaha 12 bulan terakhir	10.635.098.701				
	b. - Beban operasional 12 bulan terakhir	1.142.478.574	84,49%	BOPO		5,00%
	- Pendapatan operasional 12 bulan terakhir	1.352.154.233				
5	Likuiditas					
	a. - Alat likuid	895.766.596	27,13%	CASH RATIO		5,00%
	- Uang lancar	3.301.370.215				
	b. - Kredit yang diberikan	9.970.559.227	95,53%	LDR		5,00%
	- Dana yang diterima	10.437.531.684				
		-				
6	a. Kredit yang diberikan kolektibilitas KL, D, M	2.345.110.681	23,52%	NPL GROS		
	Total kredit yang diberikan	9.970.559.227	22,53%	NPL NET		
	b. PPAP Khusus	98.854.611				

**PT BPR KARPANA TASIA**  
**ANALISIS RASIO KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2024**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan dari PT BPR Karpana Tasia Mandiri dan hasil operasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut :

		<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>I. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)</b>			
Current ratio			
$\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}}$	x 100%	$\frac{7.348.507.643}{6.053.376.711}$	$\frac{7.914.377.776}{5.205.664.235}$
		<b>121,40%</b>	<b>152,03%</b>
<b>II. NON PERFORMING FINANCING (NPF)</b>			
$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	x 100%	$\frac{2.345.110.681}{9.970.559.227}$	$\frac{2.302.343.818}{9.827.308.618}$
		<b>23,52%</b>	<b>23,43%</b>
<b>III. RETURN ON ASSET (ROA)</b>			
$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$	x 100%	$\frac{397.165.770}{10.635.098.701}$	$\frac{488.909.990}{47.557.886.846}$
		<b>3,73%</b>	<b>1,03%</b>
<b>IV. BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)</b>			
$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}}$	x 100%	$\frac{1.142.478.574}{1.352.154.233}$	$\frac{5.856.544.879}{6.442.331.206}$
		<b>84,49%</b>	<b>90,91%</b>
<b>V. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)</b>			
$\frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$	x 100%	$\frac{9.970.559.227}{10.437.531.684}$	$\frac{9.827.308.618}{46.652.824.521}$
		<b>95,53%</b>	<b>21,06%</b>
<b>VI. CASH RATIO (CR)</b>			
$\frac{\text{Kas+ABA}}{\text{Utang Lancar}}$	x 100%	$\frac{895.766.596}{3.301.370.215}$	$\frac{700.713.220}{3.147.310.358}$
		<b>27,13%</b>	<b>22,26%</b>

MANAGEMENT LETTER  
**PT BPR KARPANA TASIA**  
UNTUK TAHUN BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024



## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan**

Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant

No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00055/2.0570/ML/07/1528-2/1/IV/2025  
Lampiran : -  
Hal : Management Letter atas Audit Laporan Keuangan  
PT BPR KARPANA TASIA

Kepada Yth,  
Komisaris & Direksi  
PT BPR KARPANA TASIA  
Jl. Pos dan Giro  
Cimalaka - Kabupaten Sumedang

Dengan Hormat,

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR KARPANA TASIA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penilaian operasi PT BPR KARPANA TASIA.

Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami temukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing yang ditetapkan IAPI. Kondisi yang perlu diperhatikan mencakup permasalahan yang menyangkut kelemahan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian intern serta pembukuan dan operasi perusahaan, yang menurut pendapat kami mempunyai pengaruh terhadap pertanggungjawaban keuangan PT BPR ADHIERRESA.

Kondisi tersebut diharapkan bisa segera diperbaiki, sehingga tidak mempengaruhi secara langsung terhadap penyajian laporan keuangan PT BPR KARPANA TASIA.

Kondisi yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah temuan berikut:

### 1. PT BPR KARPANA TASIA Belum Sepenuhnya Mencadangkan Perhitungan Imbalan Pasca Kerja

#### Kondisi:

Untuk memenuhi kesejahteraan karyawan yang berhubungan dengan hak pensiun, penghargaan masa kerja dan hak lainnya tahun 2024, PT BPR Karpana Tasia belum sepenuhnya mencadangkan dan menyelenggarakan program pensiun termasuk untuk Uang Pengganti Hak (UPH) dan Penghargaan Masa Kerja ((PMK).

#### Kriteria:

- a. SAK-ETAP Bab 23, perusahaan harus memberikan imbalan pasca kerja kepada semua pekerja seperti imbalan masa kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja berupa tunjangan purna karya dan tunjangan pasca kerja lainnya.
- b. Undang-Undang No.13 Tahun 2003, disebutkan bahwa perusahaan mengharuskan untuk mengikuti:
  - Kewajiban, jika pekerjaan telah memberikan jasa dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan.

- Beban, jika perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerjaan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

**Sebab:**

PT BPR Karpana Tasia tahun 2024 mengalami kesulitan keuangan dan hanya mencadangkan sesuai dengan kemampuan Perusahaan.

**Akibat:**

Akibatnya hak karyawan atas pesangon yang dicadangkan oleh perusahaan sebagai kewajiban dimasa yang akan datang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Tanggapan:**

Setuju. Dengan hasil pemeriksaan KAP, BPR akan melakukan ketentuan perhitungan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dan BPR akan menentukan cadangan di dalam SOP Akuntansi.

**Rekomendasi:**

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPR Karpana Tasia agar membuat perhitungan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pencadangan imbalan imbalan pasca kerja perlu ditetapkan sesuai dengan keharusan di SAK-ETAP Bab 23.

## 2. NPL PT BPR Karpana Tasia Dalam Kondisi Kurang Baik

**Kondisi:**

Dari pinjaman yang diberikan selama tahun 2024 sebesar Rp9.970.559.227,- terdiri dari :

- Pinjaman Lancar	Rp. 5.791.855.636,-
- Pinjaman Dalam Perhatian Khusus	Rp. 1.833.592.910,-
- Pinjaman Kurang Lancar	Rp. 144.317.394,-
- Pinjaman Diragukan	Rp. 288.342.540,-
- Pinjaman Macet	<u>Rp. 1.912.450.747,-</u>
	Rp. 9.970.559.227,-

Dari informasi tersebut ternyata NPL perusahaan adalah: Pinjaman bermasalah/Total pinjaman =  $(Rp144.317.394,- + Rp288.342.540,- + Rp1.912.450.747,-) / Rp9.970.559.227,- = 23,52\%$

**Kriteria:**

Pada umumnya BPR mempunyai kredit yang bermasalah dengan tingkat NPL dibawah 5%.

**Sebab:**

Bertambahnya pinjaman macet.

**Akibat:**

Menurunnya NPL tahun 2024.

**Tanggapan:**

Setuju. Dengan hasil pemeriksaan, BPR membentuk team khusus untuk menangani/menurunkan rasio NPL di tahun 2025 melalui penagihan dan penyelesaian kredit-kredit yang macet.

**Rekomendasi:**

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Direktur PT BPR Karpana Tasia agar berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penagihan dari pinjaman Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Demikian Management Letter ini kami buat agar menjadi perhatian manajemen.

Hormat Kami,  
Kantor Akuntan Publik  
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc & Rekan  
Rekan,

A circular blue stamp with a green center. The text around the stamp reads "KANTOR AKUNTAN PUBLIK" at the top and "HASANUDDIN, M. Sc. & REKAN" at the bottom. A handwritten signature in black ink is written across the stamp. To the right of the stamp, the date "29/04 '25" is handwritten in black ink.

Ratu Irfi Alia Budiati, SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1528

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 29 April 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan

**PERNYATAAN DIREKSI ATAS KEBENARAN DATA DAN/ATAU  
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN BPR TAHUN 2024  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Nanang Sutisna  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Jalan Pos & Giro No. 05 Kec. Cimalaka Kab.  
Sumedang 45353
  
2. Nama : Agus Dadi  
Jabatan : Direktur Kepatuhan  
Alamat Kantor : Jalan Pos & Giro No. 05 Kec. Cimalaka Kab.  
Sumedang 45353

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas kebenaran penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. BPR Karpana Tasia Tahun 2024
2. Laporan Keuangan PT. BPR Karpana Tasia tanggal 31 desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) sesuai ketentuan regulator di Indonesia
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Karpana Tasia telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan PT. BPR Karpana Tasia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Karpana Tasia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

5. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT.BPR Karpana Tasia.

Sumedang, 01 Mei 2025

PT. BPR Karpana Tasia



( Nanang Sutisna )  
Direktur Utama

Handwritten signature of Agus Dadi.

( Agus Dadi )  
Direktur Kepatuhan

**PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG JAWAB  
PENGENDALIAN INTERNAL LAPORAN KEUANGAN BPR**

- (1) Bahwa Direksi PT. BPR Karpana Tasia telah melakukan upaya melaksanakan POJK 15/2024 diantaranya menjadikan regulasi tersebut sebagai Kebijakan, Standar & Prosedur dalam operasional BPR
- (2) Pelaksanaan POJK 15/2024 diwujudkan dengan hadirnya Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada seluruh proses dan unit-unit kerja yang ada di BPR
- (3) Direksi memastikan telah melakukan sosialisasi regulasi tersebut pada seluruh pejabat-pejabat unit kerja dan karyawan
- (4) Direksi telah melakukan asesmen terhadap pejabat-pejabat unit kerja BPR untuk memastikan pemahaman dan kompetensi masing-masing untuk melaksanakan SOP, job desc masing-masing dalam kaitan penyusunan dan memiliki integritas dalam penyampaian data, informasi dan laporan masing-masing untuk mendukung laporan keuangan BPR yang berintegritas,
- (5) Hasil penilaian Direksi atas efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR tahun 2024 adalah 3,00 (kurang memadai) dari skala 5 (1 sangat memadai s.d 5 tidak memadai) dengan penjelasan berikut : Pemahaman dan implementasi SPI kurang; Setiap Pejabat & Karyawan Unit Kerja masih kurang memahami SPO, Job Desc & regulasi terkait lainnya, melaksanakan pengelolaan data, informasi dan Laporan Keuangan kurang bertanggungjawab, Kompetensi terbatas, perlu ditingkatkan, Cross Check berlapis kurang sebelum laporan disampaikan, sering perlu dilakukan koreksi. Untuk perbaikan dan peningkatan hasil asesmen

maka Direksi telah menyusun rencana kerja : 1.Meningkatkan Kompetensi Pejabat-pejabat dan karyawan unit kerja masing-masing, 2.Melakukan intensitas sosialisasi POJK 15/2024, 3.Melaksanakan SPI secara komprehensif dan terintegrasi.

(6) Direksi dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan pengendalian internal atas Laporan Keuangan BPR telah dilaksanakan secara optimal.

Sumedang, 01 Mei 2025

PT. BPR Karpana Tasia



(Nanang Sutisna)  
Direktur Utama

Handwritten signature of Agus Dadi

( Agus Dadi )  
Direktur Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Pos & Giro No. 05 Kec. Cimalaka Kab. Sumedang
Nomor Telepon	(0261) 203844
Penjelasan Umum	PT. BPR Karpana Tasia pada tahun 2024 melakukan penilaian sendiri (self Assessment) atas penerapan tata kelola sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 tahun 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12-SEOJK.03-2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat. Penilaian tersebut mencakup 3 (tiga) aspek tata kelola, yaitu : 1. Struktur dan infrastruktur tata kelola 2. Proses Penerapan tata kelola 3. Hasil penerapan tata kelola. Ketiga aspek tata kelola diatas, diterapkan pada 12 (dua belas) faktor penilaian, yaitu : 1. Aspek pemegang saham 2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi; 3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang dewan komisaris; 4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite (tidak ada) 5. Penanganan benturan kepentingan; 6. Penerapan fungsi kepatuhan BPR 7. Penerapan fungsi audit intern 8. Penerapan fungsi audit ekstern 9. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem pengendalian intern 10. Batas maksimum pemberian kredit BPR 11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi, dan 12. Rencana Bisnis BPR
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpina Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Nanang Sutisna	Direktur Utama	<p>Tugas dan tanggungjawab Direktur Utama :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan sistem dan prosedur akuntansi dan pengendalian keuangan BPR</li> <li>b. Merencanakan dan menetapkan penyusunan dan pengembangan sistem informasi manajemen</li> <li>c. Menyusun dan menetapkan Rencana Bisnis BPR (RBB) sebagai dasar strategi operasional BPR</li> <li>d. Mengawasi dan menganalisis terhadap posisi keuangan bank untuk tujuan pengendalian keuangan</li> <li>e. Mengelola menatausahakan dan menetapkan pembagian laba/dividen sesuai dengan hasil putusan RUPS</li> <li>f. Menyusun dan menetapkan laporan keuangan publikasi secara periodik serta laporan keuangan publikasi secara periodik serta laporan keuangan tahunan bersama-sama dengan Akuntan Publik yang ditunjuk oleh RUPS</li> <li>g. Menetapkan sistem dan prosedur pengolahan data elektronik untuk mendukung kelancaran operasional bank</li> <li>h. Mengendalikan fungsi pemeliharaan sarana dan prasarana kegiatan pengolahan data elektronik</li> <li>i. Bertanggungjawab dan membawahkan bidang pengawasan intern</li> <li>j. Menandatangani surat-surat yang bersifat rahasia bersama-sama salah seorang direktur lain yang membidangnya</li> <li>k. Surat-surat yang tidak bersifat rahasia dapat ditandatangani oleh pejabat yang ditunjuk oleh direktur utama</li> <li>l. Menyusun kebijakan Perkreditan Bank yang berdasarkan prinsip kehati-hatian</li> <li>m. Memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan</li> <li>n. Memutuskan pemberian kredit dan jaminan/agunan kredit sesuai dengan kewenangan serta ketentuan perkreditan yang berlaku</li> <li>o. Dalam hal direktur utama berhalangan sementara, maka untuk menjalankan tugasnya direktur utama dapat menunjuk direktur operasional</li> </ul>
Agus Dadi	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	<p>Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Membawahkan Fungsi Kepatuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan, otoritas lainnya, dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau perundang undangan lain;</li> <li>b. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan;</li> <li>c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya;</li> <li>d. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;</li> <li>e. Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh karyawan BPR;</li> <li>f. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi BPR;</li> <li>g. Menetapkan Kebijakan dan Prosedur Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);</li> <li>h. Menetapkan Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko;</li> <li>i. Melaksanakan Rencana Bisnis Bank;</li> <li>j. Melaksanakan monitoring pelaksanaan RBB.</li> </ul> <p>Tugas Direktur Operasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan tugas dan wewenang atas instruksi Direktur Utama</li> <li>b. Mewakili Direktur Utama bila terjadi berhalangan</li> <li>c. Melaksanakan dan mengawasi operasional bank untuk mencapai target yang telah ditentukan dengan tetap menjaga sikap kehati-hatian dan taat hukum.</li> </ul> <p>Tanggungjawab Direktur Operasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan direksi</li> <li>b. Direktur bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.</li> </ul>

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Rekomendasi dewan komisaris kepada direksi telah ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi dan sesuai SOP yang berlaku.

Keterangan

-

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Indriyani Agustina Betharia Gultom	Komisaris Utama	Tugas Komisaris Utama : 1. Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasehat kepada direksi. 2. Berhak untuk memeriksa dan mengetahui tindakan direksi. 3. Berhak untuk meminta penjelasan terkait dengan pelaksanaan operasional bank. 4. Berhak untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota direksi yang tindakannya bertentangan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 5. Apabila seluruh anggota direksi diberhentikan dan sementara perseroan tidak mempunyai anggota direksi, maka untuk sementara dewan komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada salah seorang anggota dewan komisaris. Tanggungjawab Komisaris Utama : 1. Melakukan pengawasan secara langsung atau tidak langsung atas kebijakan direksi dalam menjalankan perseroan serta memberikan nasihat kepada direksi. 2. Melakukan penilaian dan mengevaluasi realisasi pencapaian bank terhadap target RBB yang disusun dan diusulkan direksi. 3. Komisaris utama bertanggungjawab langsung kepada pelaksanaan RUPS.
Rochmat	Komisaris Independen	Tugas Komisaris : 1. Menjalankan instruksi tugas dan wewenang yang diberikan komisaris utama. 2. Melakukan tugas-tugas lain yang diinstruksikan komisaris utama. Tanggungjawab Komisaris : 1. Membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan direksi. 2. Komisaris bertanggungjawab langsung kepada komisaris utama.

Rekomendasi kepada Direksi

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris : Rekomendasi dewan komisaris kepada direksi telah ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi dan sesuai SOP yang berlaku.

Keterangan

-

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

PT. BPR Karpana Tasia tidak memiliki komite

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

PT. BPR Karpana Tasia tidak mempunyai anggota komite

Form E.03.01  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
Nanang Sutisna				
Agus Dadi				
Anggota Dewan Komisaris				
Indriyani Agustina Betharia Gultom	120.000.000,00	8,57	100.000.000,00	8,00
Rochmat				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Anggota direksi, anggota dewan komisaris dan pemegang saham tidak ada yang mempunyai kepemilikan saham pada kelompok usaha BPR

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota direksi dan anggota dewan komisaris PT. BPR Karpana Tasia tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
<b>Anggota Direksi</b>			
Nanang Sutisna	Nanang Sutisna	tidak ada	tidak ada
Agus Dadi	Agus Dadi	tidak ada	tidak ada
<b>Pemegang Saham</b>			
Indriyani Agustina	tidak ada	Indriyani Agustina	tidak ada
Farida Silitonga	tidak ada	tidak ada	Farida Silitonga
Juliana	tidak ada	tidak ada	Juliana
Indriyani Agustina	tidak ada	tidak ada	Indriyani Agustina

Tidak ada hubungan keuangan anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan pemegang saham pada PT. BPR Karpana Tasia

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
Indriyani Agustina	tidak ada	Indriyani Agustina	tidak ada
Farida Silitonga	tidak ada	tidak ada	Indriyani Agustina - Ibu Kandung
Juliana	tidak ada	tidak ada	Indriyani Agustina - Saudara Kandung

Komisaris utama memiliki hubungan keluarga dengan para pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	272.598.828	2	203.969.124
Tunjangan	2	21.900.000	2	16.500.000
Tantiem	2	12.951.245	2	7.859.316
Kompensasi berbasis saham	2	0	2	0
Remunerasi lainnya	2	0	2	0
<b>Total Remunerasi</b>		<b>307.450.073</b>		<b>228.328.440</b>
<b>Jenis Fasilitas Lain</b>				
Perumahan	2	12.900.000	2	12.200.000
Transportasi	2	0	2	0
Asuransi Kesehatan	2	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	22.716.569	2	16.997.427
<b>Total Fasilitas Lain</b>		<b>35.616.569</b>		<b>29.197.427</b>
<b>Total Remunerasi dan Fasilitas Lain</b>		<b>343.066.642</b>		<b>257.525.867</b>

Kebijakan/remunerasi dan fasilitas lain bagi direksi dan dewan komisaris semuanya ditetapkan dalam RUPS

Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,88
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,24
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,33
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,95

Perbandingan rasio tertinggi ada pada rasio gaji anggota direksi yang tertinggi dan gaji pegawai yang tertinggi, sedangkan perbandingan rasio terendah ada pada rasio gaji anggota direksi yang tertinggi dan gaji anggota direksi yang terendah.

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
21-03-2024	2	Realisasi RBB, Pengembangan Produk Tabungan, Action Plan Tabungan dan Deposito
07-06-2024	2	Analisis aset, biaya per juni 2024 dan analisis pendapatan bisnis real serta biaya menjadi konsen direksi.
04-10-2024	2	Evaluasi Pencapaian Rencana Bisnis Bank
02-11-2024	20	Evaluasi kinerja tahun 2024

Pelaksanaan rapat dalam satu tahun dilaksanakan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi apabila terdapat hal-hal yang perlu dibahas dalam rapat.

Form E.07.02  
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
Indriyani Agustina Betharia Gultom	4	0	100,00
Rochmat	4	0	100,00

Kehadiran anggota dewan komisaris terutama apabila terdapat hal-hal penting, misalnya ada rapat.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidak terjadi penyimpangan internal pada tahun sebelumnya maupun pada tahun laporan

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

BPR tidak sedang menghadapi permasalahan hukum baik yang telah selesai maupun dalam proses penyelesaian

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan antara direksi dan komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
12-02-2024	01	Iuran Perelek RT 01 Rw 05	Ketua RT 04	220.000
12-01-2024	01	Undangan Pernikahan anak relasi BPR	Relasi BPR	250.000
16-01-2024	01	Donasi Sumbangan Pos Kamling RT 01 Rw 05	Ketua Rw 05	150.000
23-01-2024	01	Undangan Pernikahan anak nasabah	Nasabah	250.000
26-03-2024	01	Sumbangan proposal Ds. Cimalaka Berbagi Bersama Anak Yatim	Panitia Anak Yatim Desa Cimalaka	150.000
21-05-2024	01	Sumbangan Proposal Pemuda Pancasila	Anggota Pemuda Pancasila	50.000
14-06-2024	01	Sumbangan pernikahan putri pengurus	Putri Pengurus	1.000.000
19-06-2024	01	Sumbangan Pernikahan Anak Nasabah	Nasabah	150.000
01-07-2024	01	Sumbangan Khitanan Anak Nasabah	Nasabah	200.000
19-07-2024	01	Sumbangan 17 Agustus Desa Licin	Panitia HUT Desa Licin	50.000
31-07-2024	01	Sumbangan 17 Agustus Desa Cimalaka	Panitia HUT Desa Cimalaka	100.000
01-08-2024	01	Sumbangan FKPPi	Anggota FKPPi	100.000
12-08-2024	01	Sumbangan 17 Agustus Kecamatan Cimalaka	Panitia HUT Kecamatan Cimalaka	100.000
27-08-2024	01	Sumbangan Meninggal Orang Tua Pengurus	Pengurus	750.000
05-09-2024	01	Papan Bunga Selamat Ulang Tahun PT. BPR Nusumma Jabar yang ke 34 tahun	PT. BPR Nusumma Jabar	450.000
01-10-2024	01	Sumbangan Takziah tetangga meninggal dunia	Tetangga Kantor	200.000
06-11-2024	01	Sumbangan melayat meninggal dunia istri nasabah	Nasabah	100.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Karpana Tasia

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
06-11-2024	01	Sumbangan melayat meninggal dunia istri nasabah	Nasabah	100.000
07-11-2024	01	Sumbangan melayat meninggal dunia orang tua karyawan	Karyawan	400.000

Pemberian dana lebih banyak untuk kegiatan sosial, sedangkan untuk kegiatan politik tidak ada.

**Form F0000**  
**Dokumen Pendukung**

Tidak ada dokumen pendukung yang disampaikan